

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) MANDIRI
KEGIATAN VISITASI AKREDITASI DI SDK EIRENE, TANJUNG PRIOK
JAKARTA UTARA



Oleh:

Dr. Musringudin, M. Pd (NIDN 0312027503/ASESOR)

ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2024

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur, selalu kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkah dan karunianya sehingga Laporan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Mandiri tentang Visitasi Akreditasi di DI SDK EIRENE, JAKARTA UTARA dapat tersusun dengan lancar. Selaku akademisi Perguruan Tinggi UHAMKA memiliki kewajiban memenuhi Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian, dan AIKA. Untuk itu, Laporan Kegiatan PKM ini sebagai salah satu bentuk pengabdian Dosen Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana UHAMKA kepada sekolah-sekolah mitra.

Hasil dari kegiatan Program PKM ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada kepala sekolah, guru-guru, dan tenaga kependidikan lainnya di lingkungan sekolah mitra dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan. Kegiatan visitasi Akreditasi merupakan salah satu sistem penjaminan mutu Pendidikan yang dilakukan oleh pihak eksternal, dalam hal ini menjadi tanggungjawab Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI DKI JAKARTA**

Gedung BPMP DKI Jakarta, Jalan Nangka Raya No.60, RT.6/RW.5,
Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530
Email: bansm.dkijakarta@kemdikbud.go.id

SURAT TUGAS ASESOR

Nomor: 1681/BAN-SM/DKI/ST/IX/2023

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi DKI Jakarta menugaskan kepada:

Nama : 1. Drs. Slamet, M.Pd.
2. Dr. Musringudin, M.Pd
Jabatan : Asesor

untuk melaksanakan akreditasi pada:

Nama Sekolah/Madrasah : SDK EIRENE
NPSN : 20105026
Alamat : Jl. Gadang I No.21
Kecamatan : Tanjung Priok
Kota : Jakarta Utara
Waktu Pelaksanaan : 19 - 20 Okt 2023

Masing-masing asesor melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Asesmen Kecukupan DIA melalui Sispena-S/M
2. Visitasi ke sekolah/madrasah.
3. Menggali data dan informasi yang sesuai dengan penilaian akreditasi.
4. Memberikan nilai sesuai perangkat akreditasi.
5. Menyusun laporan hasil visitasi.
6. Menyusun rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan hasil dan rekomendasi dalam bentuk salinan cetak dan salinan digital kepada BAN-S/M Provinsi.

Surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 September 2023

Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah
Provinsi DKI Jakarta



Ketua,
Drs. Nur Pakih



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI DKI JAKARTA**

Gedung BPMP DKI Jakarta, Jalan Nangka Raya No.60, RT.6/RW.5, Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530
Email: bansm.dkijakarta@kemdikbud.go.id

PAKTA INTEGRITAS ASESOR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. MUSRINGUDIN, M. Pd.

Unit Kerja : SPs UHAMKA

Alamat Kantor : Jl. Warung Jati Barat, No.17, Kalibata, Jakarta Selatan, 12740.

Bertugas sebagai assessor pada;

Nama Sekolah : SDK EIRENE

Alamat Sekolah: Jl. Gadang I No.21, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas visitasi, saya:

1. Bersikap adil, bekerja dengan obyektif dan bertanggung jawab serta menjunjung tinggi kejujuran;
2. menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh serta hasil pelaksanaan akreditasi;
3. tidak melakukan perjanjian dan/atau kesepakatan sepihak atau bersama-sama dengan sekolah/madrasah yang divisitasi baik secara individual maupun tim yang mengakibatkan tidak obyektifnya hasil visitasi;
4. tidak menerima apa pun dari sekolah/madrasah dan pihak lain baik secara tim maupun individual sehingga memengaruhi hasil akreditasi; dan
5. mematuhi seluruh aturan yang berlaku di BAN-S/M.
6. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab dan apabila saya melanggar ketentuan-ketentuan pada butir 1 s.d 5 di atas, saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat pada tanggal 12-09-2023
Asesor,

Dr. Musringudin, M. Pd

**LAPORAN VISITASI AKREDITASI SD/MI
(Laporan Individu)**



Nama Sekolah : SDK EIRENE
 NPSN : 20105026
 Alamat Sekolah : Jl. Gadang I No.21
 Nama Asesor : Dr. MUSRINGUDIN, M.Pd

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	2	2	Secara umum berdasarkan data dan informasi yang dapat dikumpulkan melalui kegiatan visitasi ke SDS Eirene, Siswa telah menunjukkan perilaku disiplin berdasarkan tata tertib sekolah namun terbatas di sekolah. Hasil wawancara dengan berbagai sumber termasuk beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka mengakui tingkat disiplin mereka baik dalam berpakaian (seragam), kehadiran di sekolah, saat masuk dan keluar kelas dalam pergantian pembelajaran, dan saat pembelajaran dikelas masih minimal dan perlu ditingkatkan.
2	4	4	Siswa di SDS Eirene telah menunjukkan perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dibuktikan dengan siswa memiliki kebiasaan berdoa dalam mengawali kegiatan belajar dan di akhir kegiatan pembelajaran. Siswa dibiasakan untuk melakukan kebaktian bersama dalam satu ruangan bersama dengan guru-guru di setiap hari jum'at siang sebelum pulang. Kepedulian terhadap lingkungan sudah nampak melalui program piket secara terjadwal siswa harus berperan dalam membersihkan kelas setelah selesai kegiatan belajar. Dokumen tentang perayaan hari besar keagamaan yang memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk berperan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
3	3	3	Data portofolio tugas siswa yang terkait materi dan nilai tersedia tetapi masih membutuhkan peningkatan/perbaikan. Begitu juga dengan laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mengindikasikan perlunya peningkatan dari aspek jenis kegiatan, keikutsertaan dalam berbagai kompetisi di luar sekolah dan peningkatan perolehan penghargaan/prestasi ditingkat yang lebih tinggi, tidak sekedar prestasi tingkat kelurahan, kecamatan, dan kota madya, tetapi perlu diupayakan untuk mencapai tingkat provinsi dan nasional bahkan internasional. Data portofolio tugas siswa dari guru mengindikasikan masih adanya siswa2 yang masih harus di ingatkan dan didorong untuk menyelesaikan tugas dan mengumpulkan sesuai waktu yang ditetapkan. Data-data tersebut mengindikasikan bahwa perilaku tangguh dan tanggung jawab siswa SDS EIRENE sudah muncul tetapi belum menjadi kebiasaan atau budaya.
4	3	4	Pencegahan perundungan dilakukan melalui penanaman nilai-nilai budi pekerti, karakter, dan penguatan nilai keagamaan. Dokumen tentang catatan tindak perundungan di sekolah juga tidak ditemukan, artinya perundungan tidak terjadi baik secara fisik, verbal, sosial, seksual maupun via dunia maya. Sebagai upaya pencegahan sekolah membuat peraturan yang membatasi siswa melakukan tindakan negatif kepada diri sendiri dan orang lain beserta ancaman/sanksi jika melanggar aturan tersebut. Memberi arahan dan penjelasan tentang perilaku negatif dengan konsekuensinya, penjelasan tentang perilaku positif beserta keuntungannya berperilaku positif. Pemasangan poster tentang larangan tindakan bullying dan Penguatan melalui pelajaran agama.
5	4	3	Siswa telah menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media baik di dalam dan di luar sekolah. Indikator keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan terlihat dari kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran. Kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain juga diberikan. Indikator lain bahwa siswa difasilitasi oleh guru untuk mengungkapkan ide dan gagasannya, tetapi kompetensi berkomunikasi tersebut belum mengindikasikan sebagai aktivitas yang membudaya karena secara faktual sarana sekolah kurang mendukung.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
6	4	3	Kolaborasi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran dengan pembentukan kelompok dalam mengerjakan tugas untuk diselesaikan secara bersama dalam kelompoknya masing-masing. Guru memfasilitasi kegiatan belajar di kelas dengan membentuk kelompok yang heterogen dan perwakilan kelompok ditunjuk untuk menyampaikan presentasi hasil kerja kelompoknya. Dokumen tentang implementasi kolaborasi ditunjukkan dengan kegiatan bersama dalam perayaan hari besar keagamaan dan hari besar nasional.
7	3	3	Kemampuan siswa secara umum dalam mengidentifikasi masalah hingga memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran telah menunjukkan keterampilan yang baik sesuai dengan usia dan tingkat kematangan berpikirnya. Didukung dengan dokumen tugas siswa yang menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dilihat dari perolehan nilai yang telah mencapai KKM. Karya siswa yang dipajang di sekolah juga menjadi indikator keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dan menunjukkan tingkat kreatifitas yang sesuai tingkat kematangan berpikir sesusianya. Dilain pihak, karya siswa yang berupa tulisan maupun lisan belum menunjukkan keterampilan yang diharapkan sesuai karakteristik abad ke 21. Indikator-indikator tersebut mengantarkan pada kesimpulan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa SDS EIRENE masih membutuhkan peningkatan ke tahap konsistensi dan sistematis agar menjadi kebiasaan.
8	4	3	Setelah melaui proses observasi dan telaah dokuemn yang relevan dengan keterampilan kreativitas dan inovasi siswa yang sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21 menunjukkan bahwa keterampilan kreatif dan inovatif yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya siswa dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau karya lainnya melalui kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di dalam dan di luar sekolah perlu ditingkatkan sehingga menjadi budaya.
9	3	2	Siswa Sekolah Dasar Swasta Eirene menunjukkan partisipasinya dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat di tingkat sekolah yang diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Kegiatan ekstrakurikuler tidak dilaksanakan (sekolah Dasar Eirene tidak melaksanakan program ekstrakurikuler) sesuai dengan prosedur dan standar, program kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib tidak ada. Program ekstrakurikuler murni yang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya belum difasilitasi oleh sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
10	4	2	Data yang tercantum dalam dokumen hasil ujian dalam 3 tahun terakhir dan nilai raport kelas akhir dalam 3 tahun terakhir menunjukkan angka yang tidak stabil. Pada tahun pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata ujian sekolah 86,18 dan tahun pelajaran 2022/2023 rata-rata nilai ujian sekolah 82,68. Data nilai rata-rata ujian sekolah SDS Eirene pada tahun pelajaran 2021/2022 tidak ditemukan, pihak sekolah tidak bisa menunjukkan datanya dengan berbagai alasan, diantaranya karena kepala sekolah baru berganti sehingga tidak memiliki dokumen data yang diminta baik secara fisik maupun soft file.
11	3	3	Komite sekolah selaku perwakilan orang tua murid menyatakan puas terhadap mutu lulusan sekolah. Dilihat dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa yang menjadi indikator penilaian mutu lulusan menunjukkan bahwa perilaku siswa telah memenuhi unsur sikap religius yang tercermin dalam kebiasaan berdoa sebelum mulai dan setelah pembelajaran, perilaku jujur dan disiplin. Jika dibandingkan dengan kepercayaan masyarakat yang menyekolahkan di SDS Eirene yang menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun, sesungguhnya tingkat kepuasan stakeholders belum menunjukkan indikator SANGAT PUAS.
12	3	3	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum menerapkan prinsip yang berpusat pada siswa. Bahwa siswa sebagai subjek pembelajaran telah diberi kesempatan untuk secara aktif membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, dan menggunakan media dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilannya sesuai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diupayakan untuk mendorong siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi yang tercermin dalam pembelajaran berbasis masalah untuk diselesaikan oleh siswa. Dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan materi yang disajikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.
13	4	3	Penilaian proses hasil belajar dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik baik tulis, lisan, dan kinerja. Proses penilaian telah mengakomodir berbagai aspek sesuai panduan kurikulum yang berlaku, diantaranya adalah aspek sikap, kognitif, dan ketrampilan. Sebagai tindak lanjut jika terdapat siswa yang belum mencapai standar akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar seluruh siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan membutuhkan perbaikan dari sisi sistematika dan dilakukan secara terprogram, terstruktur, dan berkelanjutan, agar berdampak pada perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
14	4	3	Guru memiliki catatan prosedur penilaian proses belajar dan metode penilaian hasil belajar. Guru melakukan analisis pencapaian kompetensi masing-masing siswa sesuai kriteria ketuntasan. Perencanaan program remedial/pengayaan dilakukan mulai dari rencana waktu, strategi remedial/pengayaan dan pencantuman materi sesuai jadwal. Pelaksanaan remedial/pengayaan menyesuaikan kebutuhan siswa sehingga program remedial berdampak pada perbaikan diri siswa untuk lebih serius dan fokus pada pembelajaran selanjutnya, meningkat kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa. Data-data tersebut menunjukkan jika guru telah melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan (sesuai kebutuhan) secara sistematis dan terstruktur dengan menggunakan berbagai strategi yang kemudian berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Idealnya, kegiatan tersebut dilakukan secara berkelanjutan, terus-menerus, berkesinambungan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran guru.
15	4	4	Suasana pembelajaran di kelas menunjukkan adanya interaksi antarsiswa, interaksi siswa dengan guru, siswa yang antusias dalam belajar dan suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana disekolah, Guru sudah berupaya optimal memberi semangat kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Ukuran ruang kelas kurang lebih 14 meter persegi, fasilitas pendukung pembelajaran minimal.
16	4	3	Berbagai pihak antara lain kepala sekolah, guru, dan siswa menunjukkan bahwa Gerakan literasi membaca dan menulis sudah diupayakan. Siswa diberi kesempatan membaca dan menulis saat proses pembelajaran berlangsung dan adanya pojok baca di setiap kelas untuk memfasilitasi siswa dapat mengakses dengan mudah sumber bacaan. Pojok baca belum ada dan perpustakaan juga tidak disediakan oleh sekolah. Tempat memajang hasil karya tulis siswa disiapkan dalam setiap kelas dan mudah diakses tetapi belum optimal penggunaannya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
17	4	3	Sebagai upaya menciptakan suasana kondusif selama pembelajaran, tempat duduk siswa diatur dengan memperhatikan keamanan dan kemudahan dalam beraktivitas di kelas, tetapi aspek kebersihan belum terjaga dengan baik, ruangan kusam, berdebu dan kurang tertata dengan rapih. Metode/strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton berpusat pada guru, meskipun sudah berupaya untuk melibatkan siswa agar tercipta suasana kondusif. Secara fisik maupun psikis siswa menunjukkan hubungan baik antarsiswa dan antara siswa dan guru yang saling menghormati dan menghargai sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pembelajaran.
18	4	3	Guru telah berusaha menerapkan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber belajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi masih perlu ditingkatkan kreativitas dan inovasi pemanfaatannya. Antusiasme siswa dalam belajar belum menunjukkan hal yang optimal, masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sekalipun guru sudah berupaya memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, masih dominan guru sebagai pusat belajar yang berceramah menyampaikan materi, bahwa sesekali memberikan pertanyaan, meminta siswa untuk merespon belum terlihat inovasi dan kreatifitasnya yang mampu memotivasi siswa.
19	4	3	Penyusunan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan guru di SDS Eirene belum optimal sesuai harapan. RPP masih mengadopsi dari sumber yang tersedia, bahwa sudah dilakukan modifikasi tetapi lebih kepada penyesuaian nama sekolah dan nama guru yang mengajar. Dokumen RPP masih terdapat beberapa yang belum di sahkan oleh kepala sekolah dan guru. Ide dan gagasan kreatif yang tertulis dalam RPP masih ada yang sekedar tertulis tetapi belum dilaksanakan sesuai rencana
20	4	2	Guru melakukan refleksi dan evaluasi diri untuk perbaikan kinerja dengan cara meminta masukan dari siswa terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi dan evaluasi diri guru belum dilakuak dengan membuat catatan mengajar. Refleksi dan evaluasi diri guru juga belum dilakukan melalui hasil supervisi klinis yang dilaksanakan oleh kepala sekolah atau guru/pihak lain yang ditugaskan. Secara umum aktivitas refleksi dan evaluasi diri guru belum dilakukan secara teratur, terprogram, dan dilakukan secara berkelanjutan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
21	3	3	Guru SDS EIRENE belum secara optimal melakukan pengembangan profesi yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kegiatan pengembangan profesi dilakukan melalui diskusi antarteman sejawat. Guru sudah mengikuti diklat, seminar secara daring, terutama yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Publikasi ilmiah dalam bentuk penerbitan buku dan menjadi reviewer serta editor buku tidak ada. Sebagian guru yang melakukan pengembangan profesi belum melakukan pengimbasan kepada teman sejawat terutama dilingkungan sekolah sendiri. Keikutsertaan guru dalam kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan, sebagai pemenuhan aturan dan kewajiban dan atas perintah kepala sekolah.
22	4	4	Secara umum guru SDS Eirene telah memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Implementasi berbagai strategi tersebut sebagai upaya untuk mendorong siswa agar belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui variasi model, metode, teknik, dan media yang digunakan, diharapkan dapat menginspirasi teman sejawat dan dapat diduplikasi oleh orang lain untuk perbaikan pembelajaran.
23	3	2	Sekolah secara terbatas mengembangkan, menyosialisasikan dan mengimplementasikan visi, misi, dan tujuan sebagai dasar dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja sekolah. Berdasarkan data dan Informasi yang diperoleh mengindikasikan bahwa visi dan misi sekolah dasar Eirene didasarkan pada visi dan misi gereja yang menaungi sekolah. Sehingga proses pengembangan visi dan misi tidak melibatkan stakeholder secara optimal, baik internal maupun eksternal. Guru-guru merasa tidak dilibatkan dalam pengembangan dan sosialisasi sangat terbatas karena dari hasil observasi publikasi visi dan misi sekolah sangat minimal.
24	4	3	Dokumen tentang Kepala Sekolah melaksanakan supervisi akademik secara terprogram, terjadwal dan berkelanjutan kepada semua guru tersedia secara terbatas. Kepala sekolah belum optimal melakukan evaluasi pelaksanaan supervisi dan melakukan tindak lanjut atas hasil supervisi akademik yang telah dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada guru untuk menindaklanjuti hasil supervisi akademik dan memantaunya secara berkelanjutan sehingga belum berdampak secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru serta perbaikan mutu pembelajaran.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
25	2	3	Pengembangan ide-ide kreatif dan inovatif yang dituangkan dalam RKS/RKAS tetapi belum melibatkan pemangku kepentingan. Kepala sekolah SDS Eirene secara umum belum optimal dalam memimpin guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif. RKS/RKAS yang disusun sekolah masih perlu peningkatan dalam hal mengangkat nilai-nilai kreatif dan inovatif. Proses penyusunan RKS/RKAS belum melibatkan warga sekolah/madrasah dan pemangku kepentingan lainnya secara optimal sehingga implementasinya perlu ditingkatkan dari aspek konsistensi dan efektivitas.
26	3	3	Sekolah Dasar Eirene membangun komunikasi dan interaksi dengan siswa, guru, dan komite sekolah dengan luwes dan kondusif, dan memiliki budaya kerjasama yang baik antara warga sekolah dengan orang tua siswa. Sekolah menunjukkan komunikasi dan interaksi antara warga sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar secara harmonis. Diantara indikator keharmonisan komunikasi antara sekolah dengan pihak orang tua adalah komite sekolah sebagai perwakilan orang tua yang secara sukarela meluangkan waktu untuk melakukan diskusi/wawancara dengan asesor saat kegiatan visitasi akreditasi.
27	3	3	Sekolah telah berupaya melakukan pebiasaan dalam menjaga kebersihan dan kebiasaan dalam pengelolaan sampah dan limbah. Bagi pengguna yang disampaikan melalui komite sekolah, mereka memiliki persepsi positif terhadap sekolah. Sekolah memiliki petugas kebersihan yang siaga menjaga lingkungan sekolah menjadi bersih, aman dan tertib. Selain tenaga kebersihan yang bertugas membersihkan dan menjaga lingkungan sekolah sehingga warga sekolah merasa nyaman, siswa juga dibiasakan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan tertib yang tercermin dalam jadwal piket. Segala upaya yang dilakukan sekolah dalam menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
28	3	3	Data-data yang menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah ditemukan dengan jumlah minimal dan terbatas, prinsip mitra setara belum optimal terwujud. Berita acara rapat kegiatan perencanaan program ditemukan, ada daftar hadir dan dokumentasi rapat yang merepresentasikan rapat guru dan kepala sekolah, komite atau perwakilan orang tua ada tetapi secara terpisah. Sementara hasil wawancara dengan pihak sekolah dan komite menyatakan bahwa sekolah dan komite telah melakukan kegiatan pembahasan terkait dengan kondisi sekolah, tantangan dan peluang yang ada untuk ditemukan solusi. Hasil observasi menunjukkan bahwa secara faktual keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program membutuhkan peningkatan sehingga dampak yang ditimbulkan
29	3	3	Berdasarkan data, informasi, dan dokumen yang ada, sekolah telah mengembangkan kurikulum. Bahwa dokumen kurikulum yang ada masih terdapat kekurangan menunjukkan pentingnya kolaborasi dengan pihak-pihak yang kompeten dan berkepentingan sehingga kekeliruan dapat diminimalisir. Data menunjukkan, keterlibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan pengembangan, evaluasi kurikulum belum optimal, masih bersifat normatif dan formalitas sekedar memenuhi aturan.
30	3	3	Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang dilakukan oleh manajemen SDS Eirene sudah diupayakan untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif. Tetapi secara factual terdapat data yang menunjukkan efektivitas pengelolaan tersebut membutuhkan perbaikan. Informan dari internal mengungkapkan persepsi negatif/ketidakpuasan terhadap pengelolaan sekolah secara umum. Diantara persepsi tersebut berkaitan dengan transparansi yang belum terwujud, baik dalam keterlibatan pada perencanaan program sekolah, penyusunan RKAS, Penghargaan, dan sanksi.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
31	3	3	Secara umum proses pembelajaran berlangsung cukup efektif, tetapi dari sisi kesiapan sarana dan prasarana untuk digunakan masih perlu diperbaiki. Perbaikan sarana dan prasarana yang rusak dilakukan sesuai aturan sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien. Peran serta warga sekolah dan pemangku kepentingan eksternal dalam perencanaan dan pengadaan sarana prasarana serta dalam pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana belum optimal dan perlu ditingkatkan lebih intensif. Data-data yang terkumpul menjadi indikasi bahwa sekolah mengelola sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien sesuai kondisi yang ada dengan melibatkan semua warga sekolah dalam pelaksanaan prosedur penggunaan dan pemeliharaan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aman dan nyaman dengan sarana dan prasarana yang mudah diakses.
32	3	3	Sekolah membuat perencanaan program dan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah. Realisasi penggunaan anggaran dan belanja dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Laporan keuangan dibuat secara periodik dengan prinsip akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku. Laporan penggunaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah diaudit oleh tim audit internal dan disampaikan ke pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar sekolah. Berkenaan dengan pengelolaan dana bantuan pemerintah yang seharusnya melibatkan masyarakat dan dikelola oleh kepala sekolah bersama dengan guru belum dilaksanakan dengan baik dan optimal, termasuk dalam tahap perencanaan program dan anggaran.
33	1	1	Hasil telaah dokumen, observasi, dan wawancara dengan beberapa guru dan beberapa siswa mengarahkan pada data dan informasi bahwa sekolah tidak menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa. Pengembangan minat dan bakat siswa dilakukan melalui proses pembelajaran didalam dan diluar kelas tetapi masuk dalam intrakurikuler. Dengan pertimbangan keterbatasan sarana dan prasarana, serta sumber pendanaan menjadi alasan sehingga program ekstrakurikuler tidak dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Eirene.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
34	2	2	Sekolah Dasar Eirene berusaha memberikan layanan bimbingan dan konseling namun belum meliputi semua aspek (bidang pribadi, sosial, akademik, dan pendidikan lanjut). Dukungan sumber daya belum sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan siswa yang muncul terkait pribadi, sosial, akademik, dan pendidikan lanjut di kelola oleh guru kelas masing-masing dan melibatkan kepala sekolah karena dengan jumlah siswa yang sangat terbatas masih memungkinkan untuk kepala sekolah turun tangan langsung menyelesaikan permasalahan siswa.
35	2	2	Dokumen Penyusunan RKA-S belum berdasarkan EDS yang merujuk pada peta mutu yang dilakukan melalui evaluasi diri berdasarkan rapor mutu sekolah. SDS EIRENE dengan segala keterbatasan sumber pendanaan menjadi sangat sulit untuk melakukan penyesuaian RKAS dengan hasil evaluasi diri dan merujuk pada peta mutu sekolah. Dengan jumlah siswa 30 secara keseluruhan dan dengan SPP yang minimal tentu tidak memungkinkan bagi pihak sekolah untuk melaksanakan penganggaran yang ideal sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara ideal sesuai tuntutan standar mutu.
36	2	2	Guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) tematik terpadu yang menunjukkan adanya keterkaitan kompetensi dasar dan indikator dari beberapa mata pelajaran untuk setiap tema yang didukung oleh pemilihan strategi pembelajaran yang relevan, penggunaan media yang tepat, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan penilaian autentik. Bahwa RPP yang disiapkan guru SDS Eirene belum sepenuhnya hasil pengembangan secara mandiri menjadi catatan yang harus diperbaiki sehingga mencapai kondisi ideal.

Oktober 22, 2023

Asesor I/II,*


(Dr. MUSRINGUDIN,
M.Pd)